

Toren Air Berisi Mayat Bertato di Pondok Aren Dipotong Gerinda Listrik

written by Kabar 6 | 28 Mei 2024



Kabar6-Proses evakuasi mayat atas nama Devi, 26 tahun, berlangsung dramatis. Mayat pria bertato pada punggung itu ditemukan di dalam toren air milik warga Gang Sian RT 03/01, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan (Tangsel) petang kemarin.

“Jadi sebelum kami turunkan air di dalam toren terlebih dahulu kami kosongkan,” kata Dian Wiryawan, Danton Satgas BPBD Kota Tangsel saat dikonfirmasi kabar6.com, Selasa (28/5/2024).

**Baca Juga:[Mayat Pria Dalam Toren di Pondok Aren, saat Malam Akhir Pekan Ada Penggerebakan?](#)

Penemuan bermula diungkapkan Trisno, pemilik rumah curiga dengan kondisi air yang berbau busuk. Ia kaget saat diperiksa

ternyata ditemukan mayat di dalam toren air.

“Saya pikir bangkai cicak. Kaget juga ternyata ada mayat manusia,” ungkapnya.

Dian bilang, setelah air dalam toren semuanya telah dibuang evakuasi tempat penampungan tersebut dilakukan secara manual.

Satgas BPBD Tangsel, lanjutnya, yang naik di atas setinggi dua meter itu menurunkan toren ke bawah. Di bawah juga sudah ada yang siaga membopong.

“Setelah sampai di bawah toren kami potong pakai mesin gerinda listrik,” terang Bacong, sapaan akrab Dian Wiryawan.

Setelah bagian atas toren berhasil dipotong, mayat Devi diangkat dan dimasukkan ke dalam kantung jenazah.

“Jenazah dibawa ke Rumah Sakit POLRI Jakarta Timur dengan ambulans milik BPBD,” tambah Bacong.

Sementara itu dikonfirmasi terpisah, Kapolsek Pondok Aren Komisaris Bambang Askar Sodik belum dapat memastikan penyebab kematian Devi. Sebab masih dalam proses otopsi.

“Kami belum periksa saksi secara detail hanya sebatas interogasi awal. Setelah ada result autopsi dari kedokteran forensik polri baru akan kita sampaikan semua,” tegasnya.(yud)

Proses potong toren berisi mayat di Pondok Aren.(BPBD Tangsel)

Dua Lelaki Bertato Pelaku Pembunuhan di Pasar Kemis

written by Editor2 - | 28 Mei 2024



Kabar6-Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) [Polresta Tangerang](#) ringkus dua pria berinisial KHA dan SA. Keduanya terbukti telah melakukan tindak pidana pembunuhan pada korban berinisial BS.

Kejadian tersebut terjadi pada Minggu (3/3/2024) malam, ketika korban dan kedua pelaku sedang menonton acara musik di Jalan Raya Kukun Pasar Kemis, Kampung Batununggul Rt 05/10, Kelurahan Sukatani, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang.

[Kapolresta Tangerang](#), Baktiar Joko Mujiono mengatakan, kejadian bermula ketika korban tidak sengaja memukul salah satu pelaku. Yang mana, pada saat itu, pelaku langsung mengancam korban.

“Korban sedang terlibat cekcok dengan pengunjung di acara

musik. Kemudian pelaku mencoba meleraikan namun malah terkena pukulan korban,” ungkap [Kapolresta Tangerang](#), Baktiar Joko Mujiono , Jumat (8/3/2024).

Kemudian, setelah acara musik selesai, pelaku bersama rekannya kembali bertemu dengan korban.

“Korban langsung ditusuk di bagian punggung oleh pelaku KHA. Kemudian pelaku SA memukul korban,” ujarnya.

**Baca Juga: [Pemkot Tangerang Luncurkan Gerakan Anak Sehat dan Cerdas](#)

Setelah kejadian tersebut, lanjut Baktiar, korban berusaha menyelamatkan diri dari kedua pelaku tersebut.

“Korban lari ke arah lampu merah. Kemudian pelaku juga langsung melarikan diri dan bersembunyi di kontrakan temannya di wilayah Rajeg,” ungkapnya.

Untuk mempertanyakan perbuatannya kedua pelaku dijerat Pasal 338 KUHP dan atau Tindak Pidana Pengeroyokan, Sebagaimana Dimaksud Dalam Pasal 170 KUHP.

“Pelaku terancam hukuman kurungan penjara 15 tahun penjara,” tutupnya.(red)

Perampok Bertato Bonyok Dihajar Massa di Pasir Roko Lebak

written by Redaksi | 28 Mei 2024



Kabar6-Seorang pria yang belum diketahui identitasnya babak belur dipukuli massa di Jalan Rangkasbitung-Leuwidamar, Pasir Roko, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak. Ia dipergoki warga saat melakukan aksi kejahatan.

Informasi yang diperoleh dari Beben, salah seorang pengendara yang melintas, pria bertato itu merupakan salah satu perampok. Pelaku menggasak uang ratusan juta milik warga.

“Kayaknya pelaku ini tahu korban bawa banyak uang. Pas korban baru sampai rumah, salah satu pelaku langsung masuk dan berhasil merampas uang ratusan juta,” ungkap Beben kepada Kabar6.com, Rabu (5/2/2020).

Beben jelaskan, pelaku berjumlah dua orang mengendarai sepeda motor. Kedua pelaku sudah membuntuti korban yang juga mengendarai sepeda motor sejak keluar dari bank di Rangkasbitung.

**Baca juga: [Lebak Rawan Longsor, Jokowi Instruksikan Tanam Vetiver.](#)

Namun, saat komplotan penjahat ini berusaha melarikan diri, pelaku yang mengenakan kemeja kotak-kotak dan celana coklat berhasil diamankan warga. Pelaku yang disergap sempat dipukuli hingga akhirnya diserahkan ke polisi.

“Korban teriak kedengaran sama warga dan pekerja yang lagi ngangkutin pasir. Satu ketangkap tapi satu lagi lolos. Uang yang berhasil dirampas pelaku katanya sampai berserakan,” ujarnya.(nda)